

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Perancangan Pasar Agus Salim Berkonsep Pedestrian Mall merupakan proyek program pembangunan strategis Kota Pekanbaru dikarenakan Pasar Agus Salim ini berada pada pusat kota yang juga dapat mencitrakan atau menjadi landmark kota itu sendiri, selain itu kawasan Pasar Agus Salim merupakan kawasan yang nantinya akan dijadikan City Walk Kota Pekanbaru, untuk itu konsep Pedestrian Mall yang digagaskan sangat sesuai untuk mendukung kawasan tersebut. Oleh karena itu lokasi pasar Agus Salim yang menjadi penghubung antara dua jalan primer Kota Pekanbaru, diharapkan dapat menghidupkan kembali dan menumbuhkan ekonomi kawasan tersebut.

4.2. Batasan

Batasan yang digunakan pada perancangan Pasar Agus Salim Berkonsep Pedestrian Mall antara lain sebagai berikut:

- Mengacu pada peraturan bangunan setempat yang ada di Kota Pekanbaru
- Lokasi Pasar Agus Salim dilakukan pada tapak eksisting Pasar Inpres lama dan penambahan lahan disekitar Pasar Inpres lama.
- Lingkup kegiatan yang akan diwadahi adalah keseluruhan Pasar Inpres lama dan sebahagian PKL yang berada pada Jl. Agus Salim mulai dari Jl. Sudirman - Jl. Simp. Cengkeh, dengan memperhatikan pengaplikasian konsep Pedestrian Mall sehingga Pasar Agus Salim nantinya dapat mendukung program City Walk Kota Pekanbaru.
- Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah – masalah arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik dan dibidang lain diluar bidang arsitektur tidak akan dibahas. Namun akan dibahas seperlunya selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.
- Tidak menyertai perhitungan biaya
- Masalah struktur dan mekanikal elektrikal hanya dibahas secara mendasar dan lebih ditekankan pada masalah desain arsitektur.
- Standar perencanaan dan perancangan mengacu pada studi literatur, standar atau peraturan dari pemerintah dan dinas terkait, serta berdasarkan studi banding.

4.3. Anggapan

Anggapan-anggapan yang digunakan untuk menyederhanakan pembahasan antara lain sebagai berikut:

- Kondisi Fisik dan fasilitas Pasar Agus Salim dianggap sudah kurang layak dan tidak memadai.
- Dengan keadaan pedagang Pasar Agus Salim yang berjualan di badan jalan yang menolak untuk menempati bangunan Pasar Inpres, maka PKL di perdayakan menjadi pedagang formal.
- Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan

- Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.
- Dana pembiayaan untuk pembangunan Pasar Agus Salim yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
- Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas